

HUBUNGAN KARAKTERISTIK WANITA PEKERJA DI SEKTOR INDUSTRI  
TERHADAP PENYEDIAAN ZAT GIZI DAN STATUS GIZI BAYI (UMUR 0-12 BULAN)  
DI DESA SRIWULAN, KECAMATAN SAYUNG, KABUPATEN DEMAK

(2005 - Skripsi)

**Oleh:** ONE RIZA YUSTINA -- E2A001056

Bayi merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang relatif cepat, dimana makanan sepenuhnya bergantung pada ibunya. Bila ibu bekerja, biasanya ibu mempercayakan bayinya ke orang lain. Hal ini mengakibatkan berkurangnya peran ibu dalam menyediakan zat gizi bayi yang pada akhirnya berpengaruh pada status gizi bayi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu pekerja sektor industri (pendidikan, pengetahuan, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga) dengan penyediaan zat gizi (energi dan protein), dan hubungannya dengan status gizi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *survey explanatory* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi Desa Sriwulan yang ibunya bekerja di sektor industri sebanyak 53 anak. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik dengan korelasi *Chi Square* dan *Pearson Product Moment*.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai tingkat pendidikan dasar (81,1%), pengetahuan sedang (50,9%), pendapatan keluarga baik (92,5%), dan jumlah anggota keluarga dalam kategori NKKBS (79,25%). Sedangkan sebagian besar sampel telah mempunyai penyediaan energi baik (67,9%), penyediaan protein baik (86,8%), dan status gizi baik (92,5%). Analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara karakteristik ibu dengan penyediaan zat gizi (energi dan protein), tidak ada hubungan antara penyediaan zat gizi (energi) dengan status gizi bayi, dan ada hubungan antara penyediaan zat gizi (protein) dengan status gizi bayi.

**Kata Kunci:** karakteristik ibu, pendidikan, pengetahuan, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, penyediaan energi, penyediaan protein, status gizi

*RELATIONSHIP OF CHARACTERISTIC OF WOMEN WORKED IN INDUSTRIAL  
SECTOR WITH NUTRITION SUPPLIES AND INFANTS'S NUTRITIOUS STATUS(0-12nd)  
IN SRIWULAN, SAYUNG, DEMAK REGENCY*

*Abstract*

*Infant is a relatively fast period of growth and development, which a baby fully depends on food given by mother. If mother work, usually mother believe her baby to somebody else. It is cause the decrease in mother participation in supplying nutrition, and then influence with infant's nutrition status.*

*This research is aimed to detect the relation between characteristic of an industrial sector worker mother (education, knowledge, family income, number of family member) with nutrition supplies (energy and protein) and the relation with nutrition status. This research included type of Survey Explanatory research with Cross Sectional approach. The population and samples in this research is all the infant in Sriwulan whose mother work in industrial sector, amounting to 53 children. The data are analyzed descriptively and analitically with Chi Square and Pearson Product Moment test correlation.*

*Univariat analysis result show that a large part of respondents have basic education level (81,1%), middle knowledge (50,9%), good family income (92,5%), and number of family member in NKKBS category (79,25%). Whereas the samples are mostly good in energy supply (67,9%) and protein supply (86,8%), and mostly had a good nutrition (92,5%). The bivariat analysis show that there is no correlation between mother's characteristic (education, knowledge, family income, number of family member) and nutrition supply (energy and protein), tyhere is no correlation between nutrition supply (energy) with nutrition status, but there is correlation between nutrition supply (protein) with nutrition status.*

*Keyword : mother's characteristic, education, knowledge, family income, number of family member, energy supplies, protei*